MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR DI KELAS II SD INPRES 1 TONDO

Sri Mulyani Sabang[1], Denadha Nataliya Gente[2], Miluwati Zainuddin[3]

[1,2]*Universitas Tadulako*
[3]*SD Inpres 1 Tondo*
E-mail : [1]denadhanataliyagente@gmail.com, [2]sukronfu@ummat.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas II SD Inpres 1 Tondo melalui media kartu bergambar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Hasil dari penelitian pada siklus I berdasarkan hasil belajar diperoleh nilai rata-rata dengan ketuntasan klasikal 77, 27%. Pada siklus II hasil peserta didik diperoleh nilai rata-rata 86, 36%. Dengan kriteria pencapaian dalam indikator keberhasilan adalah 75%. Hal ini menunjukan dari siklus I sampai siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan melalui media kartu begambar dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Kata Kunci : *Media Belajar, Kartu Bergambar, Keterampilan Menulis, Bahasa Indonesia*

ABSTRACT

This research aims to improve the writing skills of class II students at SD Inpres 1 Tondo through picture card media. This research uses a classroom action research method which consists of two cycles. The results of research in cycle I based on learning outcomes obtained an average score with classical completeness of 77.27%. In cycle II, the students' results obtained an average score of 86.36%. With the achievement criteria, the success indicator is 75%. This shows that from cycle I to cycle II the average student learning outcomes experienced a significant increase so it can be concluded that using picture card media can improve students' writing skills.

Keywords : *Learning Media, Picture Cards, Writing Skills, Indonesian*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan fondasi penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar (Gianistika, 2022). Kemampuan menulis yang baik tidak hanya membantu peserta didik dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis, tetapi juga mendukung keberhasilan mereka dalam berbagai mata pelajaran lain (Setiawati, 2016). Namun berdasarkan hasil observasi di kelas II SD Inpres 1 Tondo, ditemukan bahwa keterampilan menulis peserta didik masih rendah. Hal ini ditandai oleh beberapa faktor, seperti kurangnya latihan menulis, pemahaman abjad yang masih lemah, serta metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang variatif. Data evaluasi pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa rata-rata nilai menulis peserta didik berada di bawah standar yang diharapkan, menandakan adanya masalah serius dalam proses pembelajaran menulis. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka sering merasa kesulitan dalam menyusun kalimat dan mengeja kata dengan benar. Kondisi ini sangat memprihatinkan, karena keterampilan menulis yang rendah dapat menghambat perkembangan kognitif serta sosial-emosional peserta didik, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap prestasi belajar mereka secara keseluruhan.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu pendekatan yang dianggap potensial adalah penggunaan media kartu bergambar. Media ini, dengan visualisasi yang menarik, dapat merangsang minat belajar siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, dan mempermudah pemahaman konsep menulis (Nasution, 2024). Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Nurbaya, (2022) Media kartu bergambar adalah alat bantu pembelajaran yang berisi gambar dan kata-kata yang berkaitan. Media ini dapat digunakan untuk membantu siswa mengingat dan menghafal, serta merangsang kecerdasan dan ingatan mereka. Dengan bantuan kartu bergambar, siswa diharapkan lebih mudah mengembangkan ide-ide yang dituangkan ke dalam tulisan, sehingga keterampilan menulis mereka dapat meningkat secara signifikan (Melinda, 2024).Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Inpres 1 Tondo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2024/2025. Melalui penerapan media ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam menulis. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih kreatif dan efektif di sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan

untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran (Hopkins dalam Nurizzati 2014). Pada proses ini terdapat empat tahapan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengikuti model penelitian yang mengacu pada diagram yang meliputi empat tahap sebagai berikut (Kemmis dan Mc. Tanggart): Perencanaan tindakan, Pelaksaan tindakan, Observasi dan Refleksi (Ginanjar, 2019).



Gambar 3.4 Desain PTK Model Kemmis dan Tanggart

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II A SD Inpres 1 Tondo tahun ajaran 2024/2025 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tentang perubahan sifat benda. Siswa kelas II A berjumlah 22 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini dalah Teknik tertulis dan non tes. Teknik tertulis adalah teknik pengambilan data berupa informasi penugasan siswa tentang materi yang dipelajari. Soal tes terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada materi pelajaran Bahasa Indonesia yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan Teknik non tes terdiri dan obervasi dan dokumentasi. Adapun instrument penelitian yang digunakan peneliti ini antara lain: data nilai asesmen peserta didik, lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, lkpd (lembar kerja peserta didik) dan lembar evaluasi dan teknik pengumpulan data. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil keterampilan menulis peserta didik kelas II A SD Inpres 1 Tondo selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Penelitian ini akan diberhentikan jika target ketuntasan hasil keterampilan peseta didik telah mencapai 80% dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas II A SD Inpres 1 Tondo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melaksanakan pembelajaran mandiri pertemuan 1 sebagai salah satu kegiatan dalam PPL 2. Pada pembelajaran mandiri pertemuan 1 tersebut peneliti mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka hasil evaluasi pada pembelajaran mandiri tersebut yang dijadikan acuan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Hasil penelitian yang digambarkan pada table berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Pra Siklus

No	Aspek Perolehan	Hasil
1	Jumlah siswa kelas II A	22
2	Jumlah siswa yang tuntas	6
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	16
5	Nilai tertinggi	80
6	Nilai terendah	10
7	Nilai rata-rata siswa	81
8	Presentasi ketuntasan klasikal	27, 27%

Berdasarkan table 1 diketahui dari 22 jumlah siswa dikelas II A, hanya ada 6 orang siswa yang tuntas atau yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu 75, dan ada 16 orang siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai nilai KKM. Selanjutnya dari hasil nilai evaluasi tersebut menjadi acuan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II A SD Inpres 1 Tondo.

Siklus I

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan tes diagnostik terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, hal ini bertujuan agar Tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, pada siklus 1 peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar, media pembelajaran, lembar observasi serta lembar penilaian yang ingin diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran. Pada siklus 1 peneliti menggunakan pendekatan TaRL dengan model PBL serta menggunakan video pembelajaran sebagai media penunjang pembelajaran, pada kegiatan pembelajaran peneliti membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dengan 2 tipe kelompok yaitu 3 kelompok yang masuk dalam kategori kelompok berkemampuan sedang dan 2 kelompok yang berkemampuan rendah. Perlakuan guru serta tingkat kesukaran tes evaluasi yang diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik berdasarkan hasil tes diagnostik yang dilakuakn diawal, hasil rata-rata keterampilan menulis peserta didik pada siklus I digambarkan pada table berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Siklus I

No	Aspek Perolehan	Hasil
1	Jumlah siswa kelas II A	22
2	Jumlah siswa yang tuntas	17
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	5
5	Nilai tertinggi	100
6	Nilai terendah	13

7	Nilai rata-rata siswa	81
8	Presentasi ketuntasan klasikal	77, 27%

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan hasil tes pada iklus I yaitu dari 22 orang siswa memperoleh nilai presentase ketuntasan belajar klasikal yaitu sebesar 77,27%. Pada siklus I ini dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar klasikal sudah meningkat yakni pada nilai evaluasi siswa yaitu 27,27%, dan hasil presentase pada siklus I adalah sebesar 77,27%. Merujuk pada hasil tersebut tentunya yang didapatkan dari kegiatan belajar mengajar masih kurang berhasil pada siklus I dalam pembelajaran menggunakan media kartu bergambar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, maka dari itu perlu diadakan kembali proses pembelajaran pada siklus II.

Siklus II

Pada tahap ini peneliti melakukan hal yang sama pada kegiatan di siklus 1 namun berdasarkan hasil refleksi diri dan observer diperoleh beberapa hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus II seperti kegiatan peserta didik, pengelompokan peserta didik, tes evaluasi evaluasi yang lebih tepat, dan refleksi bersama peserta didik. Peneliti melakukan perbaikan berdasarkan kesalahan-kesalahan yang telah diperoleh kemudian merancang pembelajaran yang sesuai, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengelompokan peserta didik yang perlu perubahan berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I. Perubahan yang dilakukan dalam pembelajaran yang mempertimbangkan masing-masing pengetahuan, kemampuan dan kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik dapat mengerjakan tes evaluasi dengan baik sehingga diperoleh hasil evaluasi yang digambarkan pada table berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Siklus II

No	Aspek Perolehan	Hasil
1	Jumlah siswa kelas II A	22
2	Jumlah siswa yang tuntas	19
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	3
5	Nilai tertinggi	100
6	Nilai terendah	50
7	Nilai rata-rata siswa	87, 59
8	Presentasi ketuntasan klasikal	86,36%

Berdasarkan tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan siswa kelas II A, ada 19 orang siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata siswa sebesar 87,59 dan nilai presentase ketuntasan belajar klasikal yaitu 86,36%. Perolehan nilai keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar dapat dilihat sebelumnya dari nilai evaluasi siswa didapatkan presentase klasikal yaitu 27,27%, pada siklus I nilai presentase klasikal sebesar 77,27%, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 86,36%. Pada siklus II ini sudah terlihat ada peningkatan terhadap keterampilan menulis siswa, maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian sampai pada siklus II.

Penelitian ini merupakan penelitian tentang penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas II SD Inpres 1 Tondo. Sebelumnya peneliti mengambil nilai evaluasi siswa, dan hasil analisis nilai evaluasi tersebut di peroleh presentase ketuntasan klasikal yaitu 27,27% dimana siswa yang tuntas sebanyak 6 orang dari 22 jumlah siswa dikelas II A. Selanjutnya pada siklus I hasil tes akhir diperoleh presentase ketuntasan klasikal yaitu 77,27% dari 22 jumlah siswa, sebanyak 17 orang siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas dan diperoleh nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 77,27. Peneliti tidak berhenti sampai di siklus I saja, karena hasil ketuntasan klasikal di siklus I belum mencapai target ketuntasan klasikal yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti melanjutkan dengan siklus II.

Pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan klasikal sebesar 86,36%, dari 22 siswa terdapat 19 orang siswa yang tuntas dan 3 orang siswa belum tuntas. Nilai rata-rata siswa pada siklus II yaitu 86,36, dan skor perolehan ketuntasan klasikal pada siklus II telah mencapai kategori baik sekali. Meningkatnya pelaksanaan tindakan siklus II ini karena penjelasan guru mengenai materi sangat jelas dan mudah dimengerti siswa dan meda pembelajaran yang digunakan guru cocok dengan materi yang akan diajarkan dan permasalah yang ada didalam kelas sehingga dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar maka dari itu keterampilan menulis siswa pun meningkat, bimbingan guru pada siswa sudah merata, setiap siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dibantu oleh guru.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Safitri Siska Ratna menyatakan bahwa penggunaan kartu bergamabar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi dikelas I Sekolah Dasar, penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Hasil dari siklus I sebesar 73,33% dan telah mencapai ketuntasan klasikal. Penelitian Purwati Titik juga menyatakan bahwa penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraph deskripsi siswa dikelas IV SD Negeri 2 Geneng Jepara, penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Hasil dari siklus I sebesar 65% dan meningkat pada siklus II menjadi 70%. Penelitian Arsiyati Umi menyatakan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Margorejo IV Surabaya, penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Hasil dari siklus I sebesar 90,62% dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75%.

Berdasarkan hasil tes siklus I dan siklus II maka disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 17,17% terhadap hasil keterampilan menulis siswa melalui media kartu bergambar dikelas II SD Inpres 1 Tondo. Berdasarkan kegiatan pembelajaran siklus I dan II yang telah dilakukan, bahwa guru sangat terbantu untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar. Begitu juga pada aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I dan II terlihat bahwa siswa bersemangat dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran karena guru mendemonstrasikan materi dengan jelas dan siswa ditunjukan secara langsung cara menulis kalimat menggunakan subjek-predikat dan objek.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas II SD Inpres 1 Tondo. Semula hasil rata-rata keterampilan menulis peserta didik hanya 27,27% siswa yang mencapai

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75% pada tahap pratindakan. Setelah penerapan media kartu bergambar dalam dua siklus tindakan kelas, persentase siswa yang mencapai KKM meningkat, rata-ratanya menjadi 77,27% pada siklus I dan terus mengalami peningkatan pada siklus II dengan hasil rata-rata diperoleh yaitu 86,36%. Peningkatan ini juga disertai dengan peningkatan dalam aktivitas guru dan siswa, yang menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, karena penggunaan media kartu bergambar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan terlebih untuk peserta didik kelas rendah yang masih sangat menyukai media pembelajaran yang bergambar dan berwarna.

Disarankan agar guru dapat menggunakan media pembelajaran seperti kartu bergambar dan media pembelajaran lainnya agar motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik entah itu mengenai hasil pengetahuan ataupun hasil keterampilan peserta didik selalu bertambah atau mengalami peningkatan setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

Gianistika, C. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Bahasa Indonesia Melalui Pertanyaan Terstruktur Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tahsinia, 3*(2), 117-126.

Ginanjar, D. R., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2019). Penerapan Metode Pq4r Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(3), 140-152.

Melinda, S., Rahmawati, O. D., Safira, R. G., & Martutik, M. (2024). Meningkatkan Kemampuan Menulis CeritaPendek Siswa Kelas XI melalui Implementasi Media Gambar Berseri. *Journal of Language Literature and Arts*, *4*(10), 1033-1042.

Nasution, I. D. N., & Setiawan, H. R. (2024). Penerapan Media Flash Card dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik di Rumah Belajar Madani Yakesma. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *6*(9), 4386-4399.

Nurbaya, S. (2022). Upaya Peningkatan Minat Baca Permulaan Siswa Kelas I SDN Mojorejo 02 Batu dengan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH), 1*(4), 216-236.

Nurizzati, Y., & Nurjati, J. T. I. P. S. I. S. (2014). Ketertolakan laporan hasil penelitian tindakan kelas. *Jurnal Edueksos*, *3*(1), 135-152.

Setiawati, I. (2016). Strategi meningkatkan kemampuan menulis karangan kreatif pada siswa kelas 4 dan 5: Studi multikasus di min Rejotangan dan sdn 1 Rejotangan Tulungagung. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, *16*(1), 107-12